

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi massa adalah salah satu jenis komunikasi antar-manusia yang memiliki pengaruh besar dalam mengubah perspektif dan pola pikir masyarakat dalam kategori luas. Dalam praktiknya, komunikasi massa adalah komunikasi antar-manusia yang memanfaatkan media (massa) sebagai alat komunikasi.¹ Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang masih memiliki eksistensi di kalangan masyarakat sampai saat ini. Ciri khas dari radio adalah auditif, yaitu bersifat audio yang dikonsumsi telinga atau pendengaran. Meskipun telah banyak muncul media-media lain yang menyajikan tayangan yang tidak hanya berupa audio, radio masih saja diminati banyak penggemarnya. Banyaknya program siaran yang disajikan dengan tetap mengikuti perkembangan *trend* dan isu yang ada di masyarakat. Media radio ini juga menyajikan siaran yang menjangkau berbagai bidang. Seperti di bidang ekonomi, budaya, maupun politik. Beberapa jenis program acara yang disuguhkan radio untuk menemani penggemar terdapat berita, hiburan, talkshow, hingga acara dakwah. Dengan mengandalkan audio di dalam siarannya, acara di radio membuat para pendengar menggunakan imajinasi serta khayalannya untuk mencerna apa yang disiarkan kepada mereka.

Proses produksi merupakan titik terpenting dari siaran radio. Dengan banyaknya program siaran, radio dituntut untuk kreatif dan terampil agar setiap program yang disajikan tidak membosankan. Penguasaan terhadap bagaimana siaran radio dapat menarik untuk didengar, dengan memandu wawasan, kreatifitas, dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi.² Pengelolaan produksi siaran oleh tim yang kompeten merupakan hal terpenting dalam proses produksi. Setiap tim produksi dituntut untuk terus inovatif dan kreatif dalam setiap proses produksi siaran radio. Banyaknya media-media baru menjadi salah satu faktor tim produksi untuk bekerja lebih keras untuk mempertahankan popularitas radio ditengah khalayak.

¹ Nurani Soyomukti, “*Pengantar Ilmu Komunikasi*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 191.

² Fachir Yusuf, “Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda,” *eJournal Ilmu Komunikasi* 4, no. 3 (2016): 98, [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Jurnal_Online_\(08-06-16-06-50-27\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Jurnal_Online_(08-06-16-06-50-27).pdf).

Beberapa jenis program siaran radio adalah berita dan talkshow. Salah satu yang menarik adalah produksi siaran dakwah. Radio selain berperan sebagai media informasi dan hiburan juga menyajikan siaran yang berkaitan dengan keagamaan atau kerohanian. Islam merupakan agama yang mengajarkan kasih sayang, dalam proses dakwahnya pun lekat dengan kesantunan dan kasih sayang. Penyebaran agama islam juga dilakukan secara bijak, dalam memahami ajarannya pun tanpa paksaan. Karenanya agama islam berdakwah dengan cara damai dan tanpa adanya kekerasan.³ Kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yang berarti seruan, ajakan, himbauan, juga peringatan kepada umat manusia agar mereka berada di jalan yang benar.

Dakwah kadang sering dikaitkan dengan istilah tabligh, ceramah dan khutbah. Pemaknaan ini secara nyata mempersempit aktivitas dakwah yang sesungguhnya.⁴ Padahal secara praktis dakwah mencakup komunikasi dakwah – dengan pesan-pesan agama – melalui lisan (*bil-lisan*), tulisan (*bil-kitabah*) juga dengan perbuatan, keteladanan dan aksi sosial (*bil-hal*). Dalam pelaksanaannya dakwah juga melibatkan sejumlah unsur sebagai sebuah sistem. Yaitu da'i (*muballigh*) mad'u atau orang yang diajak (meliputi individu, keluarga, ataupun kelompok masyarakat), dan juga pesan-pesan dakwah yang disampaikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.⁵ Dari pesan-pesan yang disampaikan itu diharapkan mad'u atau khalayak mampu memahami dan mengamalkannya sesuai dengan tuntunan syari'at. Kegiatan berdakwah juga memerlukan perantara berupa media dakwah. Radio menjadi salah satu media perantara dakwah yang cukup efektif dalam proses penyebarannya. Karena dengan kekuatan frekuensi tertentu siaran dakwah melalui radio dapat terdengar dalam jangkauan yang cukup luas. Sehingga pesan-pesan dakwah pun mampu tersampaikan secara lebih luas.

Di zaman modern saat ini, keberadaan radio masih sangat diminati oleh masyarakat, terutama di daerah perkotaan. Bagi sebagian masyarakat, radio merupakan teman perjalanan, khususnya bagi pengendara mobil. Daerah perkotaan yang identik dengan berbagai persoalan seperti kemacetan, kehadiran radio menjadi hal penting, karena menjadi teman setia selama melakukan perjalanan.

³ Abdul Pirol, “*Komunikasi dan Dakwah Islam*”, ed. Sulaeman Jajuli, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 4.

⁴ M. Rosyid Ridla, dkk, “*Pengantar Ilmu Dakwah*”, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), 22.

⁵ Abdullah, “*Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*”, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 12.

Selama perjalanan pemilik radio akan mengikuti siaran radio dengan berbagai program yang disiarkan.⁶ Termasuk juga siaran dakwah melalui radio. Dengan cukup mendengarkan siaran audio, pendengar mampu menafsirkan apa saja yang sedang disiarkan dalam program acara. Dengan kelebihan auditif ini maka radio akan lebih mudah mencakup banyak pendengar atau mad'u dalam siaran dakwahnya tanpa mengalihkan konsentrasi pendengar dalam menjalankan aktifitas lain.

Adanya globalisasi menjadi salah satu penyebab bergesernya ketersediaan media yang dulu cukup langka dan terbatas, menuju pada ketersediaan media yang melimpah.⁷ Kemajuan dalam bidang teknologi dan komunikasi membuat proses dakwah berkembang. Dari dakwah yang dilakukan secara langsung dan tatap muka antara da'i dan mad'u menjadi dakwah secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara. Seiring dengan kemajuan globalisasi dan dukungan kuat teknologi, serta revolusi komunikasi yang menjadikan kehidupan manusia semakin pantas dan kompleks⁸. Dengan begitu pula muncul banyak persoalan baru dalam perjalanannya.

Teknologi komunikasi dan informasi terus berkembang setiap waktunya. Muncul berbagai teknologi dan media untuk berdakwah yang mempermudah kegiatan manusia. Meskipun begitu radio masih menjadi media penyampai pesan dakwah yang banyak diminati. Radio masih menjadi media komunikasi yang populer di kalangan masyarakat karena radio dapat di dengarkan dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Hampir semua orang memiliki radio. Selain di mobil, radio juga tersemat di handphone. Hampir semua jenis handphone miliki fitur radio dengan berbagai jangkauan frekuensi dan tingkat kejernihan yang diberikan. Beberapa aplikasi di handphone juga menyediakan fitur untuk radio dengan jangkauan yang terbilang jauh. Selain itu, juga banyak beberapa stasiun radio yang kini sudah merambah ke dunia digital dengan menyediakan *live streaming* bagi para pendengar yang berada di luar jangkauan frekuensi.

⁶ Abdullah, “*Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*”, 152-153.

⁷ Abdul Karim, “Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan Dan Peluang”, *At-Tabsyir* 4, no. 1 Juni (2016): 160, <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/2911/2082>

⁸ Yasril Yazid & Nur Alhidayatullah, “*Dakwah dan Perubahan Sosial*”, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 69.

Selain digunakan sebagai media hiburan, radio juga digunakan sebagai media untuk kegiatan dakwah. Banyak radio yang menyiarkan siaran dakwah dalam programnya, salah satunya adalah Radio NUR FM Rembang. Radio NUR FM Rembang merupakan salah satu radio dakwah yang ada di Rembang yang mempunyai banyak program siaran dakwah yang menarik untuk didengar. Acara-acara yang disajikan pun beragam, mulai untuk usia remaja, dewasa hingga orang tua. Dengan format acara yang bervariasi tentu membuat pendengar tidak bosan.

Sekian banyaknya siaran dakwah yang disiarkan, satu program dakwah yang menarik perhatian penulis adalah dakwah anak muda. Radio NUR FM Rembang memiliki satu program siaran dakwah anak muda bernama “Obrolan Santri”. Program acara ini tayang setiap satu minggu sekali pada hari Selasa malam. Dengan pembahasan yang berbeda setiap minggunya. Tema-tema yang diangkat berkaitan dengan *trend* dan fenomena yang terjadi di masyarakat dari perspektif kacamata santri, tentunya dengan disisipi nilai-nilai keislaman. Pendengar dapat mudah menyerap pembahasan, karena program ini dibawakan secara santai dan dengan istilah-istilah yang umum di masyarakat. Segmentasi pendengarnya adalah anak muda, yang melek informasi tetapi tidak jarang belum mampu menyikapi dengan baik. Maka program ini diharapkan mampu menjawab berbagai pertanyaan pendengarnya mengenai fenomena-fenomena yang sedang terjadi.

Radio harus mampu mempertahankan eksistensinya serta mampu menjawab tantangan dan peluang di era digital. Dengan melakukan berbagai inovasi pada program acaranya, dan tetap menjaga kualitas produksinya untuk mempertahankan eksistensinya ditengah masyarakat. Oleh karena itu penulis ingin meneliti proses produksi program siaran dakwah “Obrolan Santri” di Radio NUR FM Rembang. Dengan judul PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN DAKWAH “OBROLAN SANTRI” DI RADIO NUR FM REMBANG.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, agar pembahasan lebih rinci penulis memusatkan perhatian pada pembahasan aspek produksi siaran radio yang meliputi pra-produksi, produksi dan pasca produksi yang ada di Radio NUR FM Rembang dalam program acara Obrolan Santri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menyajikan skripsi dengan judul: “**Proses Produksi Program Siaran Dakwah “Obrolan Santri” Di Radio NUR FM Rembang**”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pra-produksi siaran dakwah “Obrolan Santri” di Radio NUR FM Rembang.
2. Bagaimana proses produksi siaran dakwah “Obrolan Santri” di Radio NUR FM Rembang.
3. Bagaimana proses pasca produksi siaran dakwah “Obrolan Santri” di Radio NUR FM Rembang.

D. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dimaksud untuk mengungkap dan mengetahui proses pra-produksi siaran dakwah “Obrolan Santri” di Radio NUR FM Rembang
2. Penelitian ini dimaksud untuk mengungkap dan mengetahui proses produksi siaran dakwah “Obrolan Santri” di Radio NUR FM Rembang
3. Penelitian ini dimaksud untuk mengungkap dan mengetahui proses pasca produksi siaran dakwah “Obrolan Santri” di Radio NUR FM Rembang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi referensi yang sudah ada, serta memberikan sumbangan teoritis bagi pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran islam khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi referensi yang sudah ada. Bermanfaat bagi peneliti lain yang melakukan penelitian di bidang penyiaran dakwah. Penelitian juga diharapkan bermanfaat bagi pelaku produksi penyiaran untuk lebih meningkatkan kualitas produksi yang lebih baik. Penelitian juga bermanfaat bagi Institut Agama Islam Negeri Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bermanfaat sebagai gambaran pembahasan dalam penelitian yang akan memudahkan pembaca. Maka sesuai aturan yang ada dapat disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I yang berisi pendahuluan. Bagian pendahuluan dijelaskan secara rinci meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II berisi kerangka teori. Bab kedua ini memaparkan tinjauan mengenai teori yang berisi gambaran umum produksi siaran radio. Yang didalamnya memaparkan tahapan produksi siaran radio. Kemudian tinjauan pustaka yang mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan produksi siaran radio dan juga kerangka berfikir sebagai penjabar hubungan antar variabel yang saling berkaitan satu sama lain.
- BAB III berisi metode penelitian. Pada bab ini menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data pengujian keabsahan data dan Teknik analisis data.
- BAB IV yaitu hasil data dan analisis penelitian. Pada bab keempat ini menjelaskan tentang deskripsi data dan analisis data mengenai proses siaran dakwah “Obrolan Santri” Radio NUR FM Rembang yang mencakup proses pra-produksi, produksi dan pasca produksi.
- BAB V yaitu penutup. Merupakan titik terakhir dalam penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.